



PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJARAN KIMIA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Bandung

LATAR BELAKANG

Program Studi Magister Pengajaran Kimia didirikan pada tahun 2006 sebagai tanggapan dan kepedulian dari FMIPA ITB atas perubahan paradigma pendidikan yang ada di Indonesia. Paradigma tersebut didasarkan pada hasil kajian perkembangan ilmu, tuntutan kebutuhan masyarakat, dan harkat pendidikan di ITB (SK. Senat ITB No. 023/SKK01-SA/2002). Program studi ini telah mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT pada tahun 2017 (SK. BAN-PT No. 0946 /SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017).

VISI

Menjadi penyelenggara pendidikan magister pengajaran kimia yang unggul dalam keilmuan dan penerapan ilmu kimia secara terpadu berdasarkan pada perkembangan ilmu yang paling mutakhir sehingga dapat menjadi garda terdepan peningkatan kualitas pengajaran kimia dan berkontribusi bagi kesejahteraan bangsa.

KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Magister Pengajaran Kimia dirancang untuk mempertajam pemahaman konsep-konsep kimia esensial, meliputi stoikiometri, struktur atom dan molekul, ikatan kimia, kesetimbangan reaksi, kinetika, termodinamika, kimia inti, kimia unsur, polimer, senyawa-senyawa organik dan biokimia. Program ini berlangsung selama 4 semester dan mencakup minimal 36 sks, yang terdiri atas 27 sks kuliah wajib, 7 sks kuliah pilihan terarah, dan 2 sks pilihan bebas.



PENELITIAN

Beberapa hasil penelitian mahasiswa Program Studi Magister Pengajaran Kimia ITB:



Merancang baterai dari buah dan sayuran untuk membuat modul praktikum pada media pembelajaran *e-learning* (Mia Armilah 90506055)



Perubahan warna antosianin dari kembang merak (*Caesalpinia pulcherrima*) oleh pengaruh pH larutan yang diilustrasikan dalam animasi sebagai media pembelajaran (Maman Ardiansyah 90511009)



Pembelajaran inkuiri terbimbing melalui desain modul praktikum isolasi dan analisis minyak atsiri dari daun mint (*Mentha cordifolia opiz*) (Kurniati 90509037)

FASILITAS

Kegiatan pembelajaran mahasiswa ditunjang oleh berbagai fasilitas pendukung yang antara lain adalah ruangan kelas dengan berbagai kapasitas, perpustakaan program studi, laboratorium pendidikan, dan laboratorium penelitian.

